

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam istilah bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR) merupakan bentuk kajian kelas yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan (guru atau pendidik) untuk meningkatkan kemantapan rasional dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan.¹

Dapat dikatakan penelitian ini adalah penelitian tentang proses dan praktik mengajar yang dilakukan untuk meningkatkan pengajaran, untuk menguji asumsi-asumsi teoritis praktek pedagogis, atau untuk mengevaluasi dan menerapkan prioritas-prioritas sekolah secara keseluruhan.² Praktik Penelitian Tindakan Kelas dapat dijadikan sebagai sarana penilaian pembelajaran khususnya dan pendidikan pada umumnya yang

¹ Achmad Fatan, Wayan Dasna, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Jenggala Pustaka Utama, 2009), hlm 40.

² Abd. Rahman A. Ghani, *Metode Penelitian Tindakan Sekolah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 68.

hasilnya akan memberi masukan bermanfaat bagi pengambil keputusan.³

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan analisis deskriptif yaitu pendekatan dengan menggunakan analisis yang bersifat menggambarkan, menjelaskan, menghubungkan, menggolongkan, membedakan dan menafsirkan tentang sesuatu gejala atau peristiwa perilaku.⁴

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian yang dipilih untuk dijadikan penelitian adalah bertempat di MI Al Islam Dempet tepatnya di JL. Demak-Godong Km.10 Kauman Dempet. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 16 Januari–3 Februari 2016 pada semester genap.

C. Subyek dan Kolaborator Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI AL Islam Dempet Kec. Dempet Kab. Demak sebanyak 20 siswa.

Sedangkan kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah orang yang membantu mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang dilakukan bersama - sama dengan

³H. E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2010), hlm. 88.

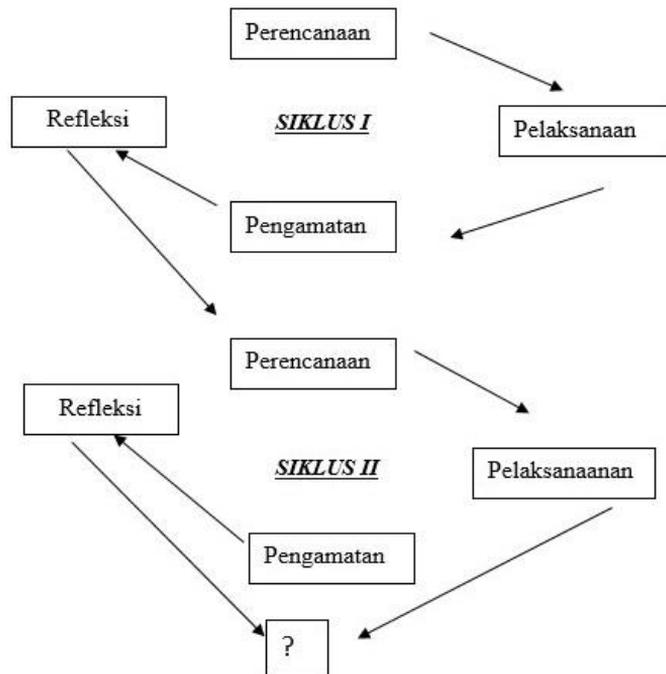
⁴ Achmad Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Islam Republik Indonesia, 2009), hlm. 192.

peneliti. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru kelas V di MI Al Islam Dempet, yaitu Bapak Shopiin, S.Pd.I.

D. Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam kali siklus. Setiap siklus memiliki beberapa tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat kegiatan ini saling terkait dan berkelanjutan.

Dapat digambarkan dalam model penelitian tindakan kelas sebagai berikut: ⁵



⁵Suharsini Arikuntoro, et.al, *Penelitian Tindakan kelas*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.108.

Secara lengkap untuk setiap siklus yang dilaksanakan mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Tahap pra siklus ini peneliti melihat pembelajaran Bahasa Indonesia secara langsung di kelas V MI Al Islam Dempet Kec. Dempet Kab. Demak. Peserta didik akan dilihat peran mereka di kelas aktif atau masih belum banyak ikut aktif dalam proses pembelajaran menulis karangan deskripsi.

Di akhir pembelajaran dilakukan pengumpulan tugas karangan menulis deskripsi. Apakah kompetensi yang diharapkan sudah dapat tercapai dengan menggunakan metode ceramah? Apakah peserta didik aktif dalam proses pembelajarannya? Apakah peserta didik sudah terampil dalam menulis karangan deskripsi ?

2. Siklus I

Langkah-langkah besar dalam Siklus I dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Perencanaan

- 1) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan. Penekanan perencanaan disini adalah menyiapkan peserta didik benar-benar berada pada suasana penyadaran diri untuk tetap semangat belajar dalam proses

pembelajaran dan berada pada konsentrasi terhadap materi pengajaran Bahasa Indonesia yang sedang dibahas atau dipelajari.

2) Menyiapkan Rencana Pembelajaran sesuai dengan metode image streaming. Di dalam menyiapkan rencana pembelajaran ini ditekankan pada hasil pengamatan pada pra siklus.

3) Bersama dengan guru kelas V pada sekolah MI tersebut peneliti:

a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

b) Membuat daftar nama peserta didik untuk absensi dan penilaian

c) Menyiapkan lembar observasi proses pembelajaran untuk peserta didik

d) Membuat lembar tes untuk peserta didik

b. Pelaksanaan

Peneliti di dampingi guru kolaborator melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan pada Siklus I.

c. Pengamatan

Pada tahapan ini peneliti mengamati siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi yaitu dengan:

- 1) Mengamati apakah penerapan metode *image streaming* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V
 - 2) Mengamati apakah penerapan metode *image streaming* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V
- d. Refleksi
- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
 - 2) Menganalisis hasil pengamatan
 - 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi
 - 4) Membuat simpulan sementara terhadap siklus I
3. Siklus II

Untuk pelaksanaan siklus II yang dilaksanakan di kelas V adalah sebagai tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode Observasi yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁶

Metode Observasi digunakan untuk mengamati peningkatan keterampilan menulis siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *image streaming*.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara resitasi sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan pada tujuan peneliti.⁷

Metode wawancara ini digunakan kepada Kepala Madrasah MI Al Islam Dempet untuk memohon ijin penelitian, kemudian wawancara kepada guru kelas V untuk mengetahui keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada mapel Bahasa Indonesia

3. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan jalan pengambilan keterangan secara tertulis

⁶Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), hlm. 136.

⁷Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*,... hlm. 71

tentang inventarisasi, catatan, transkrip nilai, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁸

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data atau dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas seperti daftar nama peserta didik.

4. Metode Tes

Yang dimaksud dengan metode tes adalah cara yang digunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penelitian di bidang pendidikan.⁹

Metode tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam belajar. Bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menilai hasil tulisan karangan siswa dengan kriteria:

- a. Kemampuan siswa dalam menentukan judul
- b. Kemampuan siswa dalam penggunaan tanda baca dan ejaan
- c. Kemampuan menemukan gagasan atau ide pokok

Berikut adalah kriteria penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi:

⁸Ibnu Hajar, *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 2000), hlm. 69.

⁹Anas Sujiono, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 67.

No	Aspek/ Unsur	Skor Maksimal
1	Isi/gagasan yang dikemukakan	30
2	Organisasi isi	20
3	Tata bahasa	20
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	15
5	Ejaan dan tata tulis	15
	Jumlah	100

Sedangkan tabel berikut adalah patokan penilaian dalam menulis karangan deskripsi:

Aspek	Skor	Patokan dalam Penulisan Karangan
I S I	25-30	Amat Baik: Amat memahami, amat lengkap dan terjabar, amat sesuai dengan judul
	20-24	Baik: Memahami, lengkap dan terjabar, sesuai dengan judul, meskipun kurang terperinci
	15-19	Sedang: Memahami secara terbatas, kurang lengkap, kurang terperinci
	10-14	Kurang: Tidak memahami isi, tidak cukup untuk dinilai
O R G A N I S A S I	18-20	Amat Baik: amat teratur dan rapi, amat jelas, kaya akan gagasan, urutan amat logis, kohesi amat tinggi
	14-17	Baik: Teratur dan rapi, jelas, kaya akan gagasan, urutan logis, kohesi tinggi
	10-13	Sedang: Kurang teratur dan rapi, kurang jelas, kurang gagasan, urutan kurang logis, kohesi kurang tinggi
	7-9	Kurang: Tidak teratur dan rapi, tidak jelas, urutan tidak logis, kohesi tidak tinggi
K O S A	18-20	Amat Baik: Amat luas, amat menguasai pembentukan kata
	14-17	Baik: Luas, menguasai pembentukan kata
	10-13	Sedang: Terbatas, kurang menguasai

K A T A	7-9	pembentukan kata Kurang: Tidak menguasai kosa kata
B A H A S A	13-15	Amat Baik: Amat sedikit kesalahan penggunaan dan penyusunan kalimat dan kata-kata
	10-12	Baik: Sedikit kesalahan penggunaan dan penyusunan kalimat dan kata-kata
	7-9	Sedang: Kesulitan dalam penggunaan dan penyusunan kalimat dan kata-kata
	4-6	Kurang: Tidak menguasai penggunaan dan penyusunan kalimat dan kata-kata
E J A A N	13-15	Amat Baik: Menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan
	10-12	Baik: Menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan dengan sedikit kesalahan
	7-9	Sedang: Kurang menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan
	4-6	Kurang: Tidak menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan

F. Indikator Ketercapaian Penelitian

Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan penelitian pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan deskripsi dengan metode *image streaming* adalah :

1. Keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan metode *image streaming* yang diamati saat pembelajaran dan dihitung dari jumlah siswa yang menampakkan keaktifan selama pembelajaran menulis deskripsi dengan kategori diatas 50%

2. Kemampuan siswa dalam merincikan secara detail objek/subjek yang dideskripsikan yang diukur dari hasil tulisan siswa dalam membuat karangan mencapai nilai 70 dalam kategori tuntas
3. Kemampuan siswa dalam menuangkan ide secara tertulis yang diukur dari hasil pekerjaan menulis deskripsi siswa yang telah dikumpulkan mencapai nilai 70 dalam kategori tuntas.

G. Teknik Analisis Data Penelitian

Untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data secara deskriptif dimana langkah yang dilakukan adalah mengumpulkan data melalui catatan lapangan baik itu berupa pengamatan, rekaman maupun video, atau bentuk-bentuk lain untuk menggambarkan adanya peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya tentang keterampilan menulis siswa dengan menggunakan metode *image streaming*.

Penentuan model analisis yang dipilih harus benar-benar sesuai dengan jenis data yang diperoleh. Data kuantitatif dapat dianalisis secara deskriptif seperti prosentase, mean, median, frekuensi, table, grafik, chart, dsb. Data kualitatif yang berupa kalimat, siswa yang menggambarkan ekspresi tingkah laku,

pandangan siswa, dan kemampuan kognitif siswa dapat dianalisis dengan menggunakan metode analisis naratif kualitatif.¹⁰

Dimana teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka maka menggunakan analisis deskriptif prosentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

Sedangkan analisis prosentase digunakan untuk mengukur proses keaktifan siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Skor Keaktifan}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

¹⁰Achmad Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Islam Republik Indonesia, 2009), hlm. 192.